

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Profil *E-Commerce* Shopee

Sejarah Shopee tidak lepas dari perkembangan *marketplace* di Indonesia yang sangat pesat. Pada awal berdirinya Shopee dikelola oleh Garena Group dan kini telah berganti nama menjadi SEA Group. Apabila dibandingkan dengan situs *marketplace* lainnya seperti bukalapak, tokopedia, OLX dan lain-lain, maka shopee termasuk yang termuda dan mampu bersaing dengan *e-commerce market place* lain. Namun dengan promosi yang gencar *e-commerce* ini mampu berdiri sejajar bahkan melebihi pesaing-pesaing terdahulunya tersebut, terbukti dalam jangka waktu 2 tahun terakhir *market place* Shopee mampu mencapai 43 juta pengguna aktif.

Sejarah Shopee di Indonesia dimulai pada bulan Desember tahun 2015. Prestasi *marketplace* ini adalah keberhasilan promosi yang dalam waktu singkat, pengguna shopee tidak kalah banyak dari para pesaingnya. Tokoh penting di balik sejarah Shopee adalah Chris Feng pendiri dan CEO yang juga merupakan lulusan terbaik dari Universitas Singapura.

Shopee memudahkan para penjual serta pembeli dalam berinteraksi melalui fitur *live chatnya*. Sarana jual beli ini juga menyediakan banyak produk mulai dari *gadget*, fashion, kosmetik, elektronik, otomotif dan lain sebagainya.

Shopee berkantor pusat di Wisma 77 Tower 2 lantai 11, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 77 Slipi, palmerah. Jakarta Barat, 11410.

B. Deskripsi Data

Dalam deskripsi data ini penulis menjabarkan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa responden dari pelaku bisnis *e-commerce market place* Shopee yakni Kuns Media Group. Penelitian ini erat kaitannya dengan bagaimana skema kerja *dropship* yang diterapkan pada *market place* Shopee. Wawancara dilakukan kepada pengurus Kuns Media Group yang melakukan transaksi *dropship* pada *market place* shopee dengan cara membuat beberapa toko dengan kategori barang tertentu. Wawancara ini dilakukan kepada enam orang responden yang masing-masing bertanggung jawab atas setiap toko yang mereka atur, penelitian ini menggunakan pengkodean terhadap setiap responden yang diteliti.

Kode yang digunakan adalah IRPTPIA (*Interview* Responden Penanggungjawab Toko Peralatan Ibu dan Anak). Responden selanjutnya dengan kode IRPTPP (*Interview* Responden Penanggungjawab Toko Pakaian Pria). Responden ketiga dengan kode IRPTPW (*Interview* Responden Penanggungjawab Toko Pakaian Wanita). Responden keempat menggunakan kode IRPTPO (*Interview* Responden Penanggungjawab Toko Peralatan Otomotif). Untuk kode responden berikutnya menggunakan kode IRPTE (*Interview* Responden Penanggungjawab Toko Elektronik). Untuk kode

responden terakhir penulis menggunakan kode IRPTB (*Interview Responden Penanggungjawab Toko Buku*).

1) IRPTPIA

IRPTIA adalah saudara Adam Haikal, S.E.I yang dimana beliau bertugas sebagai penanggung jawab pada toko online Kuns Media pada *market place* Shopee yang khusus berjualan produk kategori kebutuhan peralatan ibu dan anak. Langkah pertama yang dilakukan dalam melakukan skema *dropship* adalah mengambil beberapa gambar produk serta deskripsi dari salah satu toko online yang berada di *market place* Tokopedia dan dianggap terpercaya (suplier). Setelah mengambil gambar serta spesifikasi barang dari toko lain kemudian saudara Adam mengunggah produk tadi pada toko online yang ia kelola dengan menaikkan harga 15-30% dari setiap produk untuk mendapatkan keuntungan.

Apabila terdapat pesanan, maka akan dilakukan kembali pesanan kepada pihak suplier dengan mencantumkan alamat pengiriman kepada pihak yang memesan kepada toko Kuns Media Ibu dan Anak dan pihak suplier harus mencantumkan toko Kuns Media Ibu dan Anak sebagai identitas pengirim karena pihak *dropshiper* sudah mencantumkan kolom (kirim sebagai *dropship*) pada kolom pesanan. Proses pembayaran dilakukan oleh pembeli kepada pihak Shopee yang kemudian diteruskan kepada saudara Adam apabila pihak pembeli sudah mengkonfirmasi kepada pihak Shopee jika pesanan yang dipesan dari toko Kuns Media Group sudah sampai pada pembeli, begitupun juga dari pihak *dropshiper* kepada pihak suplier. Pihak suplier hanya akan menerima pembayaran dari pihak Tokopedia apabila pihak *dropshiper* sudah mengkonfirmasi jika barang sudah sampai kepada pihak pembeli.

Untuk barang yang dijual pada toko yang dikelola oleh saudara Adam Haikal adalah mulai dari segala macam kebutuhan bayi hingga peralatan rumah tangga seperti panci, sapu, tempat sampah, kain pel dan lain-lain. Harga yang tertera pada toko yang dikelola oleh saudara Adam Haikal merupakan harga yang belum termasuk dengan biaya pengiriman karena biaya pengiriman akan selalu berbeda tergantung lokasi pengiriman yang dituju.

Pelanggan yang melakukan transaksi pada toko ini tidak mengetahui bahwasannya toko tempat mereka melakukan pembelian adalah toko

dropship yang mana belum memiliki barang secara sepenuhnya, oleh karena itu terkadang terdapat beberapa kasus seperti tidak adanya barang yang tersedia dari pihak suplier namun pihak *dropship* masih menjual barang yang tidak tersedia tadi pada toko ini. Jika hal ini terjadi pihak *dropship* harus mencarikan barang yang dibutuhkan pelanggan pada suplier lain atau membatalkan pesanan yang telah dipesan oleh pelanggan.

Toko yang dikelola oleh bapak Adam Haikal ini tidak melakukan perjanjian terlebih dahulu kepada pihak suplier sebelum menjual kembali barang yang telah dipasang pada toko pihak suplier. Salah satu kendala yang pernah terjadi adalah berupa ketidak sesuaian produk yang dipesan dengan produk yang dikirimkan kepada pelanggan, biasanya apabila hal seperti ini terjadi pihak *dropship* meminta pelanggan untuk mengembalikan produk yang sudah diterima kemudian meminta pihak suplier untuk mengirimkan kembali produk yang sesuai dengan pesanan yang telah dipesan sebelumnya.

2) IRPTPP

IRPTPP adalah saudara Zulkifli Iqbal, S.Pd, beliau bertugas sebagai penanggung jawab sistem sekaligus bertanggung jawab untuk mengelola toko online Shopee yang khusus menjual berbagai macam kebutuhan pakaian pria. Langkah awal yang dilakukan sebelum berjualan pada toko ini adalah mencari suplier yang memiliki harga barang yang lebih murah dari biasanya dan memiliki *rating* atau tingkat penjualan yang baik. Setelah mendapatkan toko yang diinginkan kemudian saudara Zulkifli Iqbal menyalin seluruh gambar barang serta deskripsi produk yang dimiliki toko/suplier tadi kepada toko yang dikelolanya dengan harga barang yang sudah ditingkatkan sejumlah 15-30%. Apabila terdapat pesanan pada toko ini (*dropshiper*) maka pihak *dropshiper* akan memesan kepada pihak suplier dengan mencantumkan kolom (kirim sebagai dropship) pada kolom pemesanan. Skema pembayaran adalah ketika pihak pembeli telah melakukan pesanan dan telah melakukan pembayaran kepada pihak Shopee maka pihak shopee menunggu konfirmasi dari pihak pembeli bahwa barang telah diterima setelah itu pembayaran baru akan diterima oleh *dropshiper*

begitupun skema pembayaran yang berlaku antara pihak *dropshiper* kepada pihak suplier.

Harga yang tertera pada toko yang dikelola oleh saudara Zulkifli Iqbal merupakan harga barang dan belum termasuk biaya pengiriman. Dan pembeli yang melakukan transaksi pada toko ini tidak mengetahui bahwasannya toko ini merupakan pihak *dropship* yang belum memiliki produk secara seutuhnya. Saudara Zulkifli Iqbal memilih suplier berdasarkan *rating* yang tertera pada toko online suplier, apabila *rating* toko suplier sudah cukup tinggi atau mencapai 9000 transaksi atau lebih maka pihaknya akan memilih toko itu menjadi suplier.

Pihak suplier yang dipilih oleh toko ini masih menemui kendala berupa tidak tersedianya barang ketika terdapat pesanan, hal ini mengakibatkan pihak *dropship* harus mencari lagi kepada pihak suplier lain dan apabila barang masih tidak ditemukan maka pemesanan produk yang dilakukan oleh pelanggan harus dibatalkan. Tidak ada perjanjian khusus yang dilakukan dari toko ini kepada pihak suplier sebelum menjual kembali produk yang dimiliki suplier. Produk yang dikirim pihak suplier kepada pelanggan sudah sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan dan tidak pernah menemukan laporan ketidak kesesuaian produk pada toko ini.

3) IRPTPW

IRPTPW adalah saudara Rayendra Yurisdika, beliau bertugas sebagai penanggung jawab pengurus toko online Kuns Media Group yang berjualan pada *market place* Shopee dengan sistem *dropship* khusus menjual pakaian wanita seperti jilbab, sepatu wanita, baju gamis wanita dan lain-lain. Awal sebelum berjualan beliau melakukan riset suplier yang memiliki penjualan yang baik dan lengkap terlebih dahulu. Setelah pihak *dropship* ini menemukan toko suplier yang terpercaya dan memiliki *rating* serta tingkat penjualan yang baik maka saudara Rayenda memutuskan untuk menjadikan toko online tadi sebagai suplier guna memenuhi permintaan barang yang datang pada tokonya. Setelah menemukan toko yang tepat maka pihak *dropship* ini mengambil semua gambar serta deskripsi produk yang dimiliki oleh toko suplier tadi untuk diunggah kembali pada toko online yang ia miliki. Apabila terdapat pesanan yang masuk pada toko *dropship* maka pihak *dropship* akan melakukan pesanan kepada pihak suplier untuk

mengirim barang kepada pelanggan yang ia miliki dengan catatan pihak suplier mencantumkan data pihak *dropship* sebagai data pengirim barang. Cara untuk mencantumkan alamat *dropshiper* sebagai pihak pengirim terdapat pada kolom (kirim sebagai *dropshiper*) pada menu pesanan.

Pembayaran dilakukan oleh pihak pembeli kepada pihak *market place* dan setelah itu pihak *dropshiper* melakukan pembayaran kepada pihak *market place* pihak suplier. Setelah pihak suplier mengirimkan barang kepada pihak pembeli dan pembeli mengkonfirmasi bahwa barang telah sampai maka pihak *market place* menyerahkan pembayaran kepada pihak *dropshiper* begitupun skema pembayaran berlaku kepada pihak suplier.

Harga barang yang tercantum pada toko ini belum termasuk total harga yang harus dibayarkan kepada pihak *dropshiper* karena harga yang tercantum belum termasuk biaya pengiriman. Pihak pembeli tidak mengetahui bahwasanya pihak penjual yang dituju ini adalah *dropship* yang dimana belum memiliki barang secara seutuhnya. Suplier pernah mengalami *out of stock* yang dimana kehabisan barang namun apabila ini terjadi pihak kami akan menginformasikan kepada pihak pembeli jika barang yang diinginkan sedang tidak ada atau kosong. Pihak *dropship* ini tidak melakukan perjanjian apapun kepada pihak suplier sebelum mengambil gambar serta deskripsi produk yang dimiliki untuk dijual kembali dengan harga yang dinaikkan. Pernah terdapat kesalahan dari pihak suplier dalam mengirimkan spesifikasi barang yang tidak sesuai dengan permintaan pembeli. Jika hal ini terjadi maka pihak *dropship* akan meminta pembeli untuk mengembalikan barang dan meminta pihak suplier untuk segera mengirim kembali barang yang sesuai dengan permintaan pembeli.

4) IRPTPO

IRPTPO adalah saudara Muhammad Fanani Wilda, S.T yang bertanggung jawab mengurus toko online Kuns Media Group dengan sistem *dropshipping* pada *market place* Shopee khusus menjual berbagai macam peralatan otomotif seperti perkakas kendaraan bermotor, kunci pas, sticker motor dan lain-lain. Sebelum melakukan penjualan pada toko online yang dikelola oleh beliau, saudara Fanani melakukan pengamatan terlebih dahulu toko online apa saja yang menjual peralatan dengan kategori serupa serta memiliki *rating* dan tingkat penjualan yang tinggi. Setelah itu beliau mengambil semua jenis produk berupa gambar dan spesifikasi produk dan

mengunggah kembali pada toko online *dropship* yang dimiliki untuk dijual kembali dengan harga yang sudah ditingkatkan sebesar 15-30%.

Apabila terdapat pesanan pada toko ini berupa notifikasi pembayaran dari pelanggan yang sudah diterima pihak *market place* maka pihak *dropshipper* akan segera melakukan pemesanan kepada pihak suplier dengan cara melakukan pembayaran kepada *market place* tempat pihak suplier berjualan. Setelah pihak suplier menerima pemberitahuan dari pihak *market place* bahwa terdapat pesanan dari *dropshipper* maka suplier akan mengirimkan barang kepada pembeli dengan cara mencantumkan data pengirim dari pihak *dropshipper*. Jika pembeli sudah menerima barang dan mengkonfirmasi kepada *market place* bahwa barang telah tiba maka pihak Shopee akan mengirimkan pembayaran tadi kepada pihak *dropshipper* dan begitu juga dari pihak *dropshipper* kepada pihak suplier.

Harga yang tertera pada toko ini belum merupakan harga yang akan dibayarkan oleh pembeli karena harga yang tertera belum termasuk biaya jasa pengiriman. Pembeli di toko ini tidak mengetahui kalau toko ini adalah termasuk toko yang menerapkan sistem *dropship*. Sampai saat ini kendala pada suplier yang terkadang kehabisan barang masih terjadi. Apabila hal ini terjadi pihak *dropship* ini akan berusaha mencari suplier lain guna memenuhi permintaan dan apabila masih tidak menemukan maka proses pembelian harus dibatalkan. Tidak ada perjanjian khusus dari toko ini kepada pihak suplier sebelum menjual kembali produk yang dimiliki oleh suplier. Kesalahan produk yang diakibatkan oleh *human eror* masih kadang terjadi dan apabila hal ini terjadi pihak *dropship* akan meminta pembeli mengembalikan barang guna ditukar dengan barang yang sesuai dengan permintaan.

5) IRPTE

IRPTE adalah saudara Ahmad Saifudin, S.E.I yang bertanggung jawab untuk mengelola toko online Kuns Media Group pada *market place* Shopee yang khusus menjual berbagai macam peralatan elektronik seperti lampu, terminal listrik, kipas angin, setrika dan lain-lain. Langkah awal yang pihak *dropship* lakukan pada toko ini adalah mencari toko online pada *market place* Tokopedia yang memiliki *rating* dan *review* yang baik dari pelanggan untuk dijadikan suplier. Setelah menemukan suplier yang tepat maka pihak *dropship* mengambil seluruh data dari toko suplier berupa

gambar produk dan deskripsi barang yang dijual. Barulah ketika data terkumpul maka pihak *dropship* akan mengunggah data tadi kedalam toko online yang mereka jalankan di *market place* Shopee.

Apabila pihak pembeli melakukan pembayaran kepada pihak *market place* Shopee maka *dropshipper* berkewajiban untuk melakukan pembelian barang kepada pihak suplier guna mengirimkan barang kepada pembeli dengan mencantumkan *dropshipper* sebagai sumber pengirim. *Dropshipper* akan mendapatkan pembayaran dari *market place* Shopee jika pembeli sudah mengkonfirmasi bahwa barang telah diterima dan begitu juga suplier akan mendapatkan pembayaran dari Tokopedia jika *dropshipper* telah mengkonfirmasi barang sudah tiba.

Harga barang yang dicantumkan pada toko ini bukanlah harga yang sepenuhnya akan dibayarkan oleh pembeli karena harga yang tertera belum termasuk biaya jasa pengiriman. Pihak pembeli juga tidak mengetahui bahwa pihak tempat ia melakukan transaksi adalah toko *dropship*. Suplier yang dipilih toko ini terkadang masih memiliki kendala berupa ketidaktersediaan barang dengan spesifikasi tertentu, misalnya beberapa jenis barang dengan warna tertentu. Apabila terdapat pelanggan yang menginginkan warna tertentu yang tidak ada tadi maka pihak *dropship* akan mengatakan bahwa barang tidak tersedia dan pelanggan berhak melakukan pembatalan pesanan maupun mengganti spesifikasi barang yang tersedia pada suplier. Toko ini tidak melakukan perjanjian khusus kepada pihak suplier sebelum mengambil dan menjual kembali produk yang dimiliki suplier. Tidak selalu produk yang dikirimkan suplier kepada pelanggan toko ini sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan apabila hal ini terjadi maka *dropshipper* akan meminta pembeli untuk mengembalikan produk agar ditukarkan dengan spesifikasi yang sesuai.

6) IRPTB

IRPTB adalah saudara Adli Ahdiyati, B.A yang bertanggung jawab mengurus toko online Kuns Media Group yang menggunakan sistem penjualan *dropship* pada *market place* Shopee serta khusus menjual berbagai macam buku. Sebelum saudara Adli melakukan penjualan pada toko online yang ia kelola terlebih dahulu ia melakukan riset toko online pada *market place* Tokopedia yang memiliki penjualan dan *review* pelanggan yang baik untuk dijadikan suplier. Setelah toko ini mendapatkan

supplier yang masuk kedalam kriteria (9000 transaksi atau lebih) maka toko ini akan mengambil seluruh data berupa gambar dan deskripsi produk yang dimiliki supplier untuk diunggah kembali pada toko online Kuns Media Group. Apabila pembayaran dilakukan oleh pihak pembeli kepada *market place* Shopee maka *dropshiper* akan membelikan produk kepada pihak supplier dan meminta supplier untuk mengirimkan produk kepada pembeli dengan catatan mencantumkan data *dropshiper* sebagai pengirim. Apabila pihak pembeli sudah menerima produk dan mengkonfirmasi kepada pihak *market place* maka pembayarannya akan diterima oleh *dropship*, begitu juga dengan pihak *supplier*.

Harga barang yang tertera pada toko ini bukan merupakan total pembayaran yang harus dibayarkan oleh pembeli kepada penjual karena harga yang tertera merupakan harga yang belum termasuk biaya pengiriman. Pelanggan yang melakukan transaksi tidak mengetahui bahwa toko ini adalah *dropship* yang belum memiliki produk secara penuh. Masih ada beberapa supplier yang dipilih toko ini yang mengalami *sold out* produk ketika pihak *dropship* ingin memesan barang dan apabila hal ini terjadi maka pihak *dropship* akan mencari barang yang diinginkan pelanggan melalui supplier atau toko lain, jika tidak ditemukan barang seperti apa yang diinginkan oleh pembeli maka pembelian akan dibatalkan.

Ketika toko ini mengambil produk dari pihak supplier dan menjual lagi di toko ini, pihak *dropshipper* tidak membuat perjanjian khusus misalnya ketentuan menaikkan harga atau bentuk perjanjian lainnya. Jika terjadi kesalahan terhadap ketersediaan barang maka sudah menjadi tanggung jawab pihak *dropship*. Kendala seperti tidak sesuainya barang yang dipesan dengan barang yang dikirim pernah terjadi di toko ini dan ketika hal ini terjadi maka *dropshipper* akan meminta pembeli untuk mengembalikan barang yang sudah sampai tadi dan meminta pihak supplier untuk mengirimkan ulang barang yang sesuai dengan permintaan pelanggan. Apabila ada keterlambatan pengiriman barang pihak *dropshipper* akan menginformasikan pihak supplier untuk segera menghubungi kurir guna memastikan dan mempertanggungjawabkan perihal lokasi barang.

C. Analisa Data

1. Penerapan Skema Dropship pada *Market Place* Shopee

Dibawah ini adalah kutipan wawancara dari beberapa responden mengenai skema *dropship* yang diterapkan pada *market place* Shopee:

(Wawancara dengan IRPTPP, bagian penanggung jawab sistem pada Kuns Media Group, 13 Februari 2019: 09.00)

“Awalnya saya nyari suplier dulu, setelah dapat suplier yang punya harga kira-kira lebih murah dari yang biasanya baru saya jual lagi di toko saya. Saya salin gambar dan semua deskripsi produk yang ada di toko suplier tadi, suplier yang kita ambil dari tokopedia.com dan kita jual di shopee...”

(Wawancara dengan IRPTPIA, bagian Penanggung jawab toko Ibu dan anak pada Kuns Media Group, 13 Februari 2019: 10.30)

“Pertama saya memilih suplier di tokopedia dulu mas, setelah dapat suplier yang bagus baru saya grab produk yang mereka jual mulai dari gambar sampai dengan deskripsi setiap produk Setelah itu setiap produk dari toko mereka saya upload lagi di toko saya yang ada di Shopee ...”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, skema awal yang dilakukan pada toko oleh *dropship* ini adalah mencari jenis produk yang akan dijual serta menetapkan toko yang akan dijadikan suplier. Setelah mendapatkan suplier yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan, pihak *dropshipper* mengunduh data yang dimiliki oleh pihak suplier berupa gambar serta

deskripsi produk dan kemudian diunggah oleh pihak *dropshipper* pada toko yang mereka miliki di *market place* Shopee.

(Wawancara dengan IRPTPW, sebagai penanggung jawab toko pakaian wanita pada Kuns Media Group, 14 Februari 2019: 10.00)

“...Jadi kalau ada pesanan saya tinggal pesan lagi sama suplier tadi mas dengan cara saya mencantumkan kolom “kirim sebagai dropship” di halaman pemesanan nanti otomatis pihak suplier kirim data toko saya sebagai pengirim barang ke pembeli...”

(Wawancara dengan IRPTPO, sebagai penanggung jawab toko otomotif pada Kuns Media Group, 14 Februari 2019: 11.30)

“...misalnya pembeli ada yang pesan saya tinggal pesankan ke suplier yang produknya saya jual lagi di toko saya, nanti suplier yang akan mengirim barang ke pembeli saya, saya tinggal cantumin aja “kirim sebagai dropship” dari situ nanti suplier sudah padam dan akan mencantumkan toko saya sebagai data pengirim barang...”

Dari keterangan responden diatas langkah selanjutnya adalah apabila pihak *dropshipper* menerima pesana dari pelanggan maka *dropshipper* akan memesan kembali produk kepada pihak suplier untuk mengirimkan barang yang dibutuhkan pembeli dengan catatan pihak suplier harus mencantumkan nama, alamat dan nama toko *dropshipper* sebagai data pengirim. Pihak suplier mengetahui permintaan demikian melalui kolom

“Kirim Sebagai Dropshipper” pada halaman pemesanan barang yang telah diminta oleh pihak *dropshipper*.

(Wawancara dengan IRPTE, sebagai penanggungjawab toko elektronik pada Kuns Media Group, 14 Februari 2019: 14.00)

“...Jadi saya menerima pembayaran dari pihak Shopee kalau pembeli sudah menerima barang dan mengkonfirmasi ke pihak Shopee kalau barang sudah sampai. Suplier juga begitu, jadi suplier hanya kana menerima pembayaran dari pihak Tokopedia kalau saya sudah mengkonfirmasi bahwa barang sudah sampai di pelanggan...”

(Wawancara dengan IRPTB, sebagai penanggung jawab toko buku pada Kuns Media Group, 14 Februari: 15.30)

“...Kalau pembayaran, pembeli membayar pesanan ke Shopee nanti setelah pembeli mengkonfirmasi kalau barang sudah tiba baru biaya yang dikirm ke Shopee diteruskan ke saya oleh pihak Shopee, skema yang berlaku ke suplier juga sama mas, kalau saya sudah konfirmasi ke Tokopedia bahwa barang sudah sampai baru Tokopedia meneruskan pembayaran saya ke pihak suplier...”

Beberapa keterangan responden diatas dapat disimpulkan bahwa langkah terakhir yang di lakukan dalam skema transaksi *dropship* ini adalah proses pembayaran yang dimana pihak pembeli melakukan pembayaran kepada *market place* tempat *dropshipeer* berjualan dan kemudian Shopee akan memberikan informasi kepada pihak *dropshipper* untuk mengirimkan barang. Pihak *dropshipper* akan mendapatkan pembayaran yang telah

dibayarkan oleh pembeli apabila pembeli sudah mengkonfirmasi kepada Shopee bahwa barang yang dipesan telah sampai. Begitu juga hal yang berlaku antara pihak *dropshipper* dan supplier.

Dari penjelasan skema bisnis *dropship* di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses skema *dropship* yang diterapkan pada *market place* Shopee adalah sebagai berikut:

a) Pra penjualan

1) *Product Research*

Pencarian jenis produk yang akan dijual

2) *Supplier Research*

Proses pemilihan toko supplier pada *market place* lain yang memiliki barang untuk dijual kembali

3) *Grabing and Uploading Product*

Proses pengambilan produk milik supplier berupa gambar dan deskripsi produk serta diunggah kembali pada *market place* Shopee untuk dipasarkan

b) Proses Penjualan

1) Pesanan dari pembeli kepada pihak *dropship*

2) Pembeli membayarkan harga barang dan biaya jasa pengiriman kepada *market place* Shopee

- 3) Pihak *dropship* menerima pesanan yang kemudian memesan kembali produk yang dipesan pembeli kepada pihak supplier
- 4) Pihak *dropship* membayar harga barang dan biaya jasa pengiriman kepada *market place* tempat pihak supplier berjualan
- 5) Pihak supplier mengemas barang dan mengirim barang kepada pembeli mencantumkan data *dropshipper* sebagai pengirim

c) Pasca Penjualan

- 1) Pembeli mengkonfirmasi kepada *market place* Shopee bahwa barang telah diterima
- 2) Pihak *market place* Shopee membayarkan harga barang dan jasa pengiriman kepada pihak *dropship*
- 3) Pihak *dropship* mengkonfirmasi kepada *market place* tempat supplier berjualan bahwa barang telah diterima pembeli
- 4) Pihak *market place* tempat supplier berjualan membayarkan harga barang dan jasa pengiriman kepada pihak supplier

Gambar 4.1
Alur jual beli *dropshipping* pada *market place* Shopee



2. Transaksi *dropship* yang diterapkan oleh *market place* Shopee (ditinjau dengan fatwa DSN MUI NO.05/DSN-MUI/IV/2000)

Penerapan skema *dropship* pada *market place* Shopee dalam hal pembayaran sudah sesuai dengan ketentuan akad *salam* menurut fatwa DSN MUI NO.05/DSN-MUI/IV/2000 yaitu pembayaran dilakukan pada saat kontrak disepakati dan penerimaan barang dilakukan dikemudian hari. Hal ini juga sesuai dengan yang dikatakan oleh beberapa responden yaitu:

(Wawancara dengan IRPTPO, sebagai penanggung jawab toko otomotif pada Kuns Media Group, 14 Februari 2019: 11.30)

“...Kalau toko saya dapat pemberitahuan dari Shopee kalau ada pesanan dan pembeli sudah melakukan pembayaran ke pihak Shopee baru saya pesankan ke suplier dengan cara saya harus bayar dulu ke Tokopedia, kalau suplier sudah mengirim barang dan pembeli saya sudah konfirmasi ke Shopee bahwa barang sudah diterima barulah Shopee meneruskan pembayaran tadi ke saya dan saya akan mengkonfirmasi juga ke pihak Tokopedia kalau barang sudah diterima,

setelah itu baru pihak suplier menerima pembayaran dari pihak Tokopedia...”

(Wawancara dengan IRPTPW, sebagai penanggung jawab toko pakaian wanita pada Kuns Media Group, 14 Februari 2019: 10.00)

“...Jadi kalau ada pesanan saya tinggal pesan lagi sama suplier tadi mas dengan cara saya mencantumkan kolom “kirim sebagai dropship” di halaman pemesanan nanti otomatis pihak suplier kirim data toko saya sebagai pengirim barang ke pembeli. Kalau pembayaran saya serahkan kepada pihak market place suplier setelah ada konfirmasi dari pihak Shopee bahwa ada pesanan yang masuk dan sudah melakukan pembayaran kepada pihak Shopee. Saya baru terima uang dari pihak Shopee kalau pembeli sudah konfirmasi barang sudah sampai dan begitu juga pembayaran yang diterima sama pihak suplier...”

Akan tetapi toko ini menerapkan skema yang berbeda dengan Fatwa DSN MUI NO.05/DSN-MUI/IV/2000 perihal ketentuan barang. Perbedaan terletak pada hal kepemilikan barang yang dijual. Pihak toko menjual barang yang belum sepenuhnya dimiliki sedangkan fatwa DSN MUI menyebutkan dalam melakukan transaksi *salam* harus memiliki barang terlebih sepenuhnya terlebih dahulu sebelum menjualnya kembali.

Akan tetapi dari skema cara penjualan barang yang dilakukan oleh *market place* Shopee ini lebih mengarah kepada jenis akad *salam al-muwazi* yakni jual-beli *salam* yang dilakukan dua pihak atau paralel. Yang dimaksud dari jenis akad *salam muwazi* ini adalah pihak yang menerima

pesanan menggunakan jasa pihak lain (pihak ketiga) untuk mewujudkan barang yang dipesan (Jaih dan Hasanudin, 2017: 257)

Ketentuan *salam paralel* dalam fatwa DSN MUI NO.05/DSN-MUI/IV/2000 sudah sesuai dengan penerapan skema *dropship* yang diterapkan pada toko ini karena antara satu akad dengan akad yang lain berlangsung secara terpisah dan ketentuan penyerahan barang pada fatwa DSN MUI juga sudah sesuai dengan skema yang diterapkan oleh toko ini. Barang yang diterima oleh pembeli sudah sesuai dengan waktu, kualitas serta spesifikasi yang diinginkan oleh pihak pembeli dan apabila terdapat kesalahan pada spesifikasi maka pihak pembeli berhak membatalkan transaksi, menukar atau mengembalikan barang dengan catatan uang kembali.

(Wawancara dengan IRPTE, sebagai penanggungjawab toko elektronik pada Kuns Media Group, 14 Februari 2019: 14.00)

“...Biasanya kalau ada kesalahan pengiriman barang kayak tadi hal pertama yang saya lakukan adalah mengkonfirmasi kepada pihak suplier untuk segera mengkoscek lagi secara mendasar untuk hal pengiriman karena hal ini secara tidak langsung dapat mengurangi rating saya dan rating suplier itu sendiri. Oleh karena itu saya akan segera meminta pembeli untuk mengembalikan produk dan segera ditukan dengan produk yang sesuai dengan spesifikasi dan kriteria yang pembeli tadi inginkan...”

Skema perselisihan dan pembatalan kontrak yang berlaku pada skema *dropship market place* Shopee juga sudah sesuai dengan ketentuan

yang difatwakan oleh DSN MUI yakni diperbolehkannya pembatalan kontrak dari salah satu pihak selama proses pembatalan kontrak ini tidak ada yang merasa dirugikan. Hal ini juga sesuai dengan yang dikatakan oleh responden yaitu:

Dalam Islam, jual beli memiliki ketentuan ketentuan rukun dan syarat yang harus dipenuhi dan apabila ada salah satu rukun atau syarat yang tidak dipenuhi maka jual beli tersebut dapat dikatakan tidak sah, adapun salah satu syarat jual beli yaitu barang yang diperjual belikan harus barang yang sudah dimiliki secara utuh artinya barang yang belum dimiliki secara utuh tidak boleh diperjual belikan termasuk barang yang masih berada dalam kuasa orang lain juga tidak boleh diperjual belikan (Harun, 2017: 69)

Dari penjelasan diatas dapat ditarik benang merah bahwa skema transaksi *droship* yang diterapkan oleh *market place* Shopee tidak sesuai dengan ketentuan fatwa DSN MUI NO.05/DSN-MUI/IV/2000 tentang akad *salam* bahwa pihak pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerima ataupun memiliki barang secara penuh sedangkan pihak *dropshipper* pada *market place* shopee belum memiliki barang yang akan dijual secara sepenuhnya.

Tabel 4.2
Hasil interview kesesuaian skema penerapan *dropship* pada *market place* Shopee dengan ketentuan fatwa DSN MUI NO.05/DSN-MUI/IV/2000

NO	Toko Droship Shopee	Ketentuan Akad Salam Menurut DSN MUI	Sesuai/Tidak Sesuai
1	IRPTPIA (Kuns Media Peralatan Ibu dan Anak)	<ul style="list-style-type: none"> - pembayaran - barang - <i>salam pararel</i> - penyerahan barang - pembatalan kontrak - perselisihan 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai Tidak sesuai Sesuai Sesuai Sesuai sesuai
2	IRPTPP (Kuns Media Pakaian Pria)	<ul style="list-style-type: none"> - pembayaran - barang - <i>salam pararel</i> - penyerahan barang - pembatalan kontrak - perselisihan 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai Tidak sesuai Sesuai Sesuai Sesuai Sesuai
3	IRPTPW (Kuns Media Pakaian Wanita)	<ul style="list-style-type: none"> - pembayaran - barang - <i>salam pararel</i> - penyerahan barang 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai Tidak sesuai Sesuai Sesuai

		- pembatalan kontrak	Sesuai
		- perselisihan	Sesuai
4	IRPTPO (Kuns Media Otomotif)	- pembayaran	Sesuai
		- barang	Tidak sesuai
		- <i>salam pararel</i>	Sesuai
		- penyerahan barang	Sesuai
		- pembatalan kontrak	Sesuai
		- perselisihan	sesuai
5	IRPTE (Kuns Media Elektronik)	- pembayaran	Sesuai
		- barang	Tidak sesuai
		- <i>salam pararel</i>	Sesuai
		- penyerahan barang	Sesuai
		- pembatalan kontrak	Sesuai
		- perselisihan	Sesuai
6	IRPTB (Kuns Media Buku)	- pembayaran	Sesuai
		- barang	Tidak sesuai
		- <i>salam pararel</i>	Sesuai
		- penyerahan barang	Sesuai
		- pembatalan kontrak	Sesuai
		- perselisihan	sesuai